

**STUDI TEKNO EKONOMI PEMBUATAN PUPUK ORGANIK DARI
LIMBAH PADAT PEMBUATAN BIOGAS DAN JERAMI DI PT. *STICHTING
HET GROENE WOUDT (SHGW) BIO TEA INDONESIA***

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di PT. *Stichting Het Groene Woudt (SHGW) Bio Tea Indonesia* pada bulan Januari sampai dengan Februari 2012. Analisis kandungan unsur hara pupuk organik dilakukan di Laboratorium Pusat Penelitian Pemanfaatan Iptek Nuklir (P3IN), Fakultas Pertanian, Universitas Andalas. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji proses pembuatan pupuk organik di PT. *Stichting Het Groene Woudt (SHGW) Bio Tea Indonesia*, mengetahui kinerja mesin yang digunakan untuk pembuatan pupuk organik, melakukan pengujian kandungan unsur hara dari pupuk organik yang diproduksi, serta menghitung biaya pokok dari pupuk organik yang diproduksi. Penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan meliputi pemotongan jerami sisa pakan ternak, pemisahan limbah padat pembuatan biogas dengan limbah cair pembuatan biogas, dan pencampuran limbah padat pembuatan biogas dan jerami.

Hasil penelitian terhadap kandungan unsur hara pupuk organik yang dihasilkan adalah kandungan unsur N-total sebesar 0,84 %, kandungan unsur P sebesar 0,728 %, kandungan unsur K sebesar 1,55 %, kandungan unsur C-Organik sebesar 40,54%, rasio C/N sebesar 48,26%, pH sebesar 8,1, kadar air sebesar 49,12 %. Nilai kandungan unsur hara pupuk organik secara keseluruhan bagus, tetapi pada nilai rasio C/N dan pH belum memenuhi standar SNI 19-7030-2004. Biaya pokok pembuatan pupuk organik meliputi pemotongan jerami sebesar Rp 157,31/kg, pemisahan limbah padat pembuatan biogas dengan limbah cair pembuatan biogas sebesar Rp 106,08/kg, dan pencampuran limbah padat pembuatan biogas dan jerami sebesar Rp 85,59/kg. Biaya pokok pemotongan jerami di PT. *Stichting Het Groene Woudt (SHGW) Bio Tea Indonesia* murah dibandingkan biaya pokok pemotongan jerami secara manual sebesar Rp 281,25/kg.

Kata kunci : Pupuk organik, kandungan unsur hara, biaya pokok